

**Analisis Makna Pada Lirik Lagu “ Hal Hebat ” Karya Govinda Dalam Album Govinda
Oleh MyMusic Records**

*Analysis of the meaning of the lyrics of the song "The Great Thing" by Govinda in the
Govinda Album by MyMusic Records*

Dariah Meilana^{1*}, Raisha Netamarsa²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung
*1dardariahmeilana1455@gmail.com, *2raishanetamarsa@gmail.com

Article History:

Received: 2 September 2022

Revised: 22 Oktober 2022

Accepted: 1 November 2022

Keywords: Language style,
Song lyrics, Meaning.

Abstract: *This study aims to see the meaning of a song that we often hear. The method used in this research is literature study. From the songs we often hear, we don't know what the meaning of the song is, the message to be conveyed, and the language style used in the song. If we don't know this, we only think of songs as entertainment without knowing the meaning, message, and style of the discussion.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat makna dari sebuah lagu yang sering kita dengar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Dari lagu yang sering kita dengar kita tidak tau apa makna lagu tersebut, pesan yang akan disampaikan, dan gaya bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut. Jika kita tidak mengetahui hal tersebut, kita hanya menganggap lagu sebagai hiburan saja tanpa mengetahui makna dan gaya bahasanya.

Kata Kunci: Gaya bahasa, Lirik lagu, Makna.

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat makna dari lagu “ Hal Hebat ” Karya Govinda, Gaya bahasa yang digunakan pada lagu “ Hal Hebat ” Karya Govinda, menuliskan lirik lagu “ Hal Hebat ” Karya Govinda, dan pesan dari lagu “ Hal Hebat ” Karya Govinda. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena semua orang pasti menyukai musik, tetapi dengan genre musik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu penelitian ini didasarkan karena banyak musik yang ada di Indonesia tetapi musik tersebut memiliki pesan, makna, dan gaya bahasa yang belum kita ketahui. Topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengertian musik, pengertian lagu, pengertian musik menurut para ahli, sejarah musik, unsur musik, jenis-jenis musik, genre musik, fungsi musik, lirik lagu, makna lagu, dan gaya bahasa.

Musik juga merupakan salah satu hiburan yang juga sangat disukai oleh setiap kalangan baik untuk anak muda maupun orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Music juga dapat diartikan sebagai sebuah ekspresi pada perasaan atau pikiran yang akan keluar secara teratur atau secara bebentuk bunyi.

Lagu adalah karya musik yang menggunakan lirik, biasanya diucapkan, terutama untuk bernyanyi, terutama untuk pertunjukan solo. Definisi diatas memberikan konteks untuk penciptaan lagu yang dibuat menggunakan teks lisan untuk tujuan tampilan(Collins Dictionary).

Dapat disimpulkan bahwa lagu adalah merupakan bagian dari musik yang di dalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau bentuk tertentu. Makna adalah pengertian yang diberikan kepada bentuk kebahasaan, dalam hal ini kata atau frase. Dalam teks,kata dan frasa ini adalah pengaturan. Susunan kata atau frasa yang bermakna untuk mengumpulkan informasi spesifik yang berguna bagi pembaca.

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang sebuah karya sastra kepada pembaca atau penontonnya. Amanat adalah nama lain dari pesan moral. Isi amanat adalah berupa nasehat-nasehat yang terdapat dalam karya sastra. Contoh karya sastra fiktif seperti dongeng, novel, cerpen, fable, dan naskah drama. Menurut Kridalaksana (2001: 63) gaya bahasa adalah penggunaan kekayaan bahasa oleh seseorang dalam berbicara dan menulis. Hal ini juga dapat diartikan sebagai untuk menggunakan jenis tertentu untuk mencapai karakteristik umum dari bahasa kelompok sastra. Ada banyak jenis gaya bahasa, pidato secara luas dapat dibagi menjadi empat jenis, masing-masing dengan fungsi sendiri. Ada empat jenis bahasa: gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa penegasan.

KAJIAN TEORITIS

Musik adalah suatu karya atau kemampuan dengan tenaga penggambaran yang berasal dari sebuah rasa melalui deretan nada (melodi) yang memiliki irama dari menciptakannya. Musik adalah perwujudan dari kumpulan ilusi dan alunan suara pencipta dengan menggunakan alunan musik yang berisi nada yang mempunyai jiwa sehingga bisa menggerakkan isi hati para pendengarnya. Lirik memiliki dua arti.(1) Karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) Susunan sebuah nyanyian (Moeliono (Peny.),2003: 678). Saat menggunakan lirik dari seorang penyair dan penulis lagu, pengolahan kata harus sangat baik.

Menurut Jan Van Luxemburg definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap puisi begitu pula sebaliknya, dan definisi teks-teks puisi dapat ditemukan tidak hanya dalam genre sastra tetapi juga dalam frase iklan, peribahasa slogan, doa dan lirik lagu pop.

Gaya bahasa adalah cara pemakaian mengungkapkan pikiran mereka melalui bahasa yang mereka gunakan secara khusus. Keunikan yang dapat mencerminkan ide dan perasaan pemakaiannya dapat menimbulkan ekspresi verbal yang mendalam, baik dalam hal ekspresi emosi, kreativitas, inspirasi, maupun motivasi (Keraf, 2008: 112-113). Musik adalah seni yang memadukan unsur ritmis dan beberapa vokal, nada, dan instrumental yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengungkapkan sesuatu yang bersifat emosional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka dan metode kuantitatif. Metode dengan studi pustaka penelitian ini menjelaskan topik dengan sumber yang digunakan seperti dari sebuah artikel, media internet, blog, buku, dan jurnal. Metode dengan kuantitatif penelitian ini dengan deskriptif atau deskripsi memberikan informasi tentang topik yang akan dibahas secara lengkap dan apa adanya.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran secara rinci, luas, dan terperinci tentang pokok bahasan atau topik yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan dan

menjawab masalah dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis menarik kesimpulan, dan membuat laporan data.

Menurut Sugyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik Lagu govinda “ Hal hebat” : *Di hidup ini, telah kusinggahi banyak cinta*. Maksud dari lirik ini adalah seperti ada seorang lelaki yang sedang mencari kekasih tetapi belum ada yang cocok dihatinya. *Namun tak pernah aku temui cinta, sekuat aku menginginkan dia*. Maksud dari lirik ini adalah dia (seorang lelaki ini) belum pernah menemukan tambatan hati yang ditemukannya seperti saat ini. *Hal hebat kurasakan, kini dicintai seseorang*. Maksud dari lirik ini adalah dia merasakan cinta dari seseorang yang berbeda dari sebelumnya. *Yang ku pun mencintai, itu sempurna*. Maksud dari lirik ini adalah dia mencintai seseorang tersebut dan merasa sempurna.

Takkan siakan dia, belum tentu ada yang seperti dia. Maksud dari lirik ini adalah dia tidak akan menyia-nyiakan seseorang tersebut karena belum tentu ada yang seperti seseorang tersebut. *Satu dunia tahu aku bahagia banyak pasang mata saksinya*. Ini termasuk majas Asosiasi dilirik ini dia merasa sangat bahagia dan merasa seperti “ dunia milik berdua” dengan pasangannya. *Takkan duakan dia, belum tentu esok kan masih ada*.

Arti daripada lirik lagu ini adalah seorang lelaki ini tidak mau menyakiti hati kekasihnya dengan berselingkuh . Karena belum tentu seorang lelaki ini bisa menemukan tambatan hatinya seperti kekasihnya ini. Didalam lirik ini juga terdapat majas pleonasme.

Kesempatan tak datang kedua kalinya, hargai dan jaga hatinya

Di lirik lagu ini mengandung majas hiperbola dalam kata “kesempatan tak datang kedua kalinya” memiliki arti dia (seorang lelaki ini) sangat tidak mau kehilangan kekasihnya sebab dia (lelaki ini) tersangat amat mencintai kekasihnya. Maka dari itu dia betul betul tidak ingin menyakiti hati kekasihnya. Didalam lirik ini digunakan majas pleonasme. Yang menyatakan usaha menjaga hati agar kekasihnya tidak sakit hati. *Dalam diamku, kupanjatkan selalu doa untuknya*

Di lirik lagu ini memiliki arti dia selalu mendoakan seseorang yang ia cintai dalam diam. *Jodoh bukan soal sempurna*. Di lirik lagu ini memiliki arti jodoh bukan seorang yang sempurna secara fisik atau finansial seperti yang memiliki harta lebih atau memiliki paras yang diidamkan oleh banyak orang atau tubuh yang ideal seperti model yang ada dimajalah atau iklan di TV. *Namun yang mampu tangguh tuk bertahan, dan berjuang*

Di lirik lagu ini memiliki arti jadi seseorang yang dia maksud adalah seorang yang mampu tangguh untuk bertahan menghadapi segala cobaan bersama-sama dan berjuang untuk menghadapi cobaan tersebut secara bersama-sama juga. Saling mengsupport satu sama lain.

SIMPULAN

Simpulan yang kami dapat setelah meneliti tentang artikel yang berjudul “ Analisis Makna Pada Lirik Lagu “Hal Hebat” Karya Govinda Dalam Album Govinda Oleh MyMusic Records ”banyak sekali makna yang ada di dalam lagu tersebut terutama tentang cinta dan saling mencintai, tentang jodoh, dan tentang perjuangan mempertahankan sebuah hubungan. Banyak sekali di luar sana yang pernah mengalami jatuh cinta dan mencintai seseorang.

Akan tetapi terkadang perasaan itu tidak dirasakan oleh dua orang, hanya 1 orang yang jatuh cinta dan mencintai. Dan banyak juga di luar sana yang berusaha mempertahankan hubungan

bukan hanya pacaran tapi dalam rumah tangga. Dan dari lagu ini juga bahwa jodoh bukan hanya karena fisik saja yang sempurna atau materi yang sempurna tetapi jodoh adalah seseorang yang berusaha saling mendukung satu sama lain dan mempertahankan sebuah hubungan yang telah dimulai. Artikel ini juga banyak sekali ilmu yang kami dapat tentang musik, bukan hanya musik pop saja yang sering kami dengar tetapi jenis musik selain genre pop, dan banyak sekali hal lain yang awalnya belum kami ketahui menjadi tahu tentang musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3*, 277-283.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2)*.
- Isnaini, H. (2022). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 1*, 21-32.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep "Modern Meisje" Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1, Nomor 2*, 164-172 doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi "Iklan" Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H. (2022b). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang, Volume 3, Nomor 1*, 20-30.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2*, 64-68.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 4*, 527-

534.

- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 6, 911-918.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 4 No. 1, 16-23.
- Munir, S., S., N. H., & Mulyono. (2013). Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S.: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2, No. 1, 1-10.
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohayati, D. A. (2014). *Gaya Bunyi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Stilistika dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMP*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rohman, M. A. (2018). Hermeneutika Kemanusiaan Perspektif Al-Quran dalam Puisi Gus Mus (Telaah Atas Buku Gus Mus Berjudul "Aku Manusia"). *Muharrrik: Jurnal Dakwah dan Sosial*, Volume 1, Nomor 2, 137-154.
- Windusari, T., & Bahtiar, A. (2017). Menyelidik Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, Volume 4 No. 2, 166-188.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo*, Vol. 5 No. 2, 383-398.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019b). Penyuluhan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang Inovatif Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Uniska Kediri*, Vol. 1 No. 2, 52-58.